

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* (potong lintang).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada 20-22 Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa perempuan kelas XI tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 5 Pontianak yang berjumlah 177 remaja putri.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, yaitu:

Estimasi Besar Sampel (n Minimal)

Rumus besar sampel (Rumus Slovin):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan

N : Populasi

e : Error margin atau tingkat kesalahan

Perhitungan sampel dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{177}{(1 + (459 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{177}{(1 + 1,77)} = \frac{177}{2,77}$$

n = 63,8 (sampel di bulatkan menjadi 64).

3. Cara pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionated random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 64 remaja putri.

4. Kriteria Sampel

a. Inklusi

- 1) Remaja Putri SMA Negeri 5 Pontianak
- 2) Mempunyai *handphone* android/ios
- 3) Mempunyai kuota
- 4) Bersedia menjadi subyek penelitian
- 5) Memiliki akun *TikTok*

b. Eksklusi

- 1) Remaja Putri yang sedang melakukan diet ketat
- 2) Remaja Putri yang sedang sakit kronik

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yaitu identitas responden, skor paparan media *TikTok*, skor pemilihan minuman kekinian dan asupan gizi minuman kekinian pada remaja putri.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data mengenai gambaran umum sekolah dengan memperoleh profil sekolah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan perijinan kepada kepala sekolah SMA Negeri 5 Pontianak.
- b. Memilih sampel sesuai dengan kriteria penelitian melalui komunikasi kepada kepala sekolah.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta persetujuan dari responden.
- d. Melakukan pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada remaja putri yang menjadi responden untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mereka dalam mengakses *TikTok*, jenis konten yang sering mereka buka, serta bagaimana paparan

tersebut memiliki hubungan pada pemilihan minuman kekinian dan asupan gizi minuman kekinian mereka.

- e. Melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan lembar kuesioner, dan lembar FFQ yang telah di buat.

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Lembar persetujuan responden
- b. Lembar kuesioner
- c. Lembar FFQ

3. Uji validitas

Pengujian validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson. Signifikansi Korelasi Pearson yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Inggriani & Janamarta, 2019).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket penelitian yang digunakan dalam memperoleh data. Dalam uji ini menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan masing-masing skor variable X dengan skor total variable Y. Dasar keputusan yang diambil adalah sebagai berikut: 1. Jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid 2. Jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk $N = 64$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah, pengujian dua arah adalah pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya sebesar 5%. Diketahui bahwa r tabel untuk $N = 64$ yaitu dilihat dari derajat bebas ($df = N - 2$ ($64 - 2$) = 62) dengan distribusi signifikansi uji dua arah 5%, maka diperoleh nilai r table sebesar 0,246.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
2. Mengecek macam isian data

b. Coding

1. Paparan media *TikTok*

- a) Kategori rendah = frekuensi tidak sering (≤ 4 x/hari), durasi tidak sering (≤ 3 jam/hari). (1)
- b) Kategori tinggi = frekuensi tidak sering (≤ 4 x/hari), durasi sering (> 3 jam/hari) /frekuensi sering (> 4 x/hari), durasi tidak sering (≤ 3 jam/hari). (2)

2. Pemilihan minuman kekininian

- a) Jarang = (< 3 x/hari). (1)
- b) Sering = (≥ 3 x/hari). (2)

3. Asupan Gizi minuman kekininian

- a) Energi normal = ≤ 200 kalori per hari (1)
- b) Energi lebih = > 200 kalori per hari (2)

c. Pemindehan data ke komputer (*Entry*)

Data yang telah di *coding* tersebut kemudian diolah dengan menggunakan perangkat komputer, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, baik variabel dependen yaitu pemilihan minuman kekininian dan asupan gizi minuman kekininian, maupun variabel independen yaitu paparan media *TikTok*.

b. Analisis Bivariat

Bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (Paparan media *TikTok*) dan variabel dependen (pemilihan minuman kekinian dan asupan gizi). Analisis Statistik menggunakan Uji *Chi-Square* akan membantu menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat paparan media *TikTok* dan pemilihan minuman kekinian di kalangan remaja putri. Jika *p-value* dari uji *Chi-Square* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan.

G. Penyajian Data

Paparan media *TikTok*, pemilihan minuman kekinian dan asupan gizi minuman kekinian disajikan dengan bentuk tabel.

H. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelum memberikan lembar persetujuan kepada responden. Apabila responden bersedia maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, apabila menolak maka tidak dilakukan pemaksaan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka nama tidak di cantumkan dalam lembar persetujuan. Lembar kuisisioner hanya diisikan suatu kode yang diketahui peneliti sendiri sebagai tanda bukti jika diperlukan.

3. Kerahasiaan (*Confident*)

Informasi yang diberikan kepada peneliti dapat dijamin tidak diketahui oleh pihak lain.